BAB IV

PENUTUP

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek yang dilakukan oleh penulis pada bagian Pelayanan dan Giro di PT Pos Indonesia (Persero) pada KP/SGG Bandung 40000 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1 Dengan adanya kewajiban untuk melaksanakan penerimaan setoran pajak dengan menggunakan system MP3 yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) KP/SGG Bandung 40000 yang dimulai sejak 1 Juli 2003, kantor yang dapat menerima setoran penerimaan pajak hanya kantor yang terhubung secara *dedicated on line* sedangkan kantor yang berada di pedesaan belum bisa terhubung secara *on line.*

2 Prosedur layanan atau proses bisnis penerimaan setoran pajak melalui sistem MP3 bersifat aplikatif pada proses bisnis layanan Giro Pos dan petunjuk pelaksanaannya di susun berdasarkan Buku Acara Kerja Sentral Giro dan Peraturan Dinas lainnya. Adapun yang berbeda hanya dalam penulisan Resi Gir-6 dan Daftar Gir-7 yang menggunakan sistem aplikasi MP3.

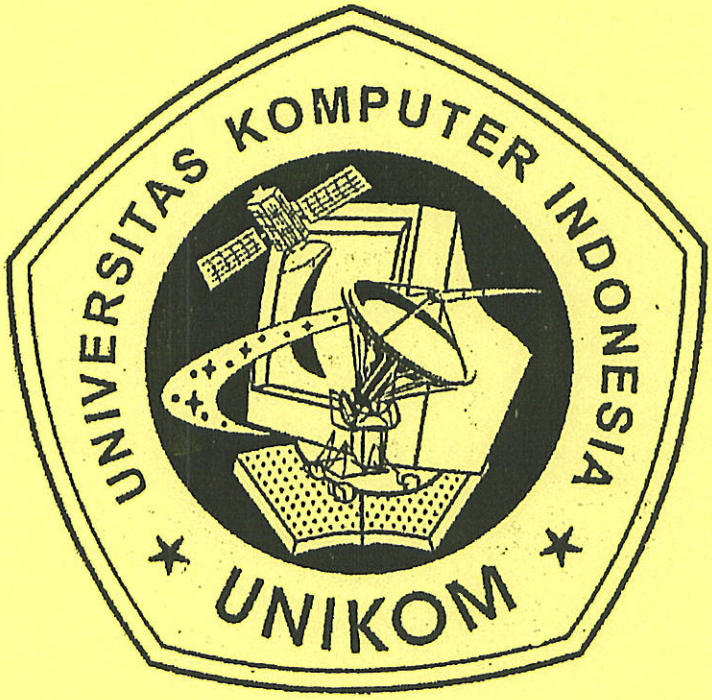
3 Setoran yang diolah dalam aplikasi SOPP MP3 adalah setoran penerimaan Negara berupa pajak, yang dalam pembayarannya menggunakan formulir SSP rangkap 2 dan sudah tersedia dalam aplikasi MP3, sehingga penyetor hanya cukup memberikan data setoran pajak saja.

4.2 Saran

1 Selama ini kegiatan yang dilakukan pada bagian Pelayanan dan Giro di KP/SGG Bandung 40000 tidak efektif dan efisien, dikarenakan pelayanan yang diberikan yang diberikan kepada Wajib Pajak masih banyak yang bersifat manual sehingga banyak kendala yang dihadapi oleh bagian Pelayanan dan Giro.

2 Sebaiknya dilakukan perubahan sistem pelayanan yang terkomputerisasi, agar kegiatan yang dilakukan pada bagian Pelayanan dan Giro akan menjadi lebih efektif dan efisien.

3 Dengan menggunakan proses komputerisasi dan jaringan, diharapkan komunikasi data antar seksi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, sehingga komunikasi menjadi efektif dan efisien.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM